

PENERAPAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR POSTER DENGAN MEDIA KAYU PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 19 SURABAYA

Muhammad Fariz Maharizky

S1 Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Email: farizmaharizky@gmail.com

Dra. Nunuk Giari M., M.Pd.

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Email: nunukgiari@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi pembelajaran seni budaya dengan materi poster menggunakan media bahan kertas di SMP Negeri 19 Surabaya. Sesuai Kurikulum 2013 dengan kompetensi dasar sekolah menengah pertama kelas VIII tertulis “Membuat poster dengan berbagai bahan dan teknik”, oleh karena itu peneliti ingin memperkenalkan berbagai bahan lainnya selain kertas. Peneliti mencoba mengembangkan pembelajaran dengan membuat media alternatif yakni membuat poster dengan menggunakan media bahan kayu, agar siswa mempunyai pengalaman yang berbeda ketika proses kegiatan berlangsung dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bereksperimen. Teknik menggambar poster dengan media bahan kayu diharapkan mampu mengedukasi siswa di SMP Negeri 19 Surabaya terutama di Kelas VIII dapat menghasilkan karya seni yang menarik. Penggunaan bahan kayu bertujuan untuk mendapatkan pengalaman pembelajaran baru menggambar poster diatas bahan kayu. Berdasarkan hasil observasi dan pengelolaan data selama pelaksanaan penelitian, menggambar poster ini menghasilkan karya yang berbeda dari bahan kertas dengan menggunakan teknik dan proses sesuai dengan bahan yang digunakan, menggambar poster dengan media bahan kayu dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran poster dengan media kayu pada siswa kelas VIII E di SMP Negeri 19 Surabaya dapat memberikan pengalaman proses menggambar poster dengan bahan kayu, menghasilkan karya poster dengan bahan kayu dan kesempatan peserta didik untuk bereksperimen dalam menggambar poster.

Kata kunci: Pembelajaran, Poster, Media Kayu

Abstract

This research was based on the background of learning art and culture with poster material using media materials in the paper at SMP Negeri 19 Surabaya. According to the 2013 Curriculum with the basic competencies of junior high school class VIII written "Making posters with various materials and techniques", therefore researchers want to introduce various other materials besides paper. The researcher tried to develop learning by making alternative media namely making posters using wood material media, so that students had different experiences when the process of activities took place and gave students the opportunity to experiment. The technique of drawing posters with wood material media is expected to be able to educate students in SMP Negeri 19 Surabaya especially in Class VIII to produce interesting works of art. The use of wood material aims to gain new learning experiences in drawing posters on wood. Based on observations and data management during the implementation of the research, drawing these posters produced different works from paper materials using techniques and processes in accordance with the materials used, drawing posters with wood material media. It can be concluded that the application of poster learning media with wood media to class students VIII E at SMP Negeri 19 Surabaya can provide experience in the process of drawing posters with wood materials, produce poster works with wood materials and the opportunity for students to experiment in drawing posters.

Keywords: Learning, Posters, Wood Media

PENDAHULUAN

Pendidikan Seni Rupa memiliki peran yang penting di sekolah, karena Pendidikan Seni Rupa merupakan sebuah wadah yang diberikan kepada siswa untuk mengekspresikan gagasan berkreasi seni serta mengapresiasi seni, yaitu dengan cara mengilustrasikan dari pengalaman diri sendiri, menggali atau mengeksploitasi rasa dan melakukan pengamatan proses dan teknik berkarya sesuai dengan nilai budaya dan keindahan yang ada di lingkungan masyarakat. Pendidikan Seni Rupa diberikan di sekolah karena keunikan perannya yang tak mampu diimbangi oleh mata pelajaran lain. Keunikan tersebut terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspressi/berkreasi, berapresiasi dan berkarya seni.

Kegiatan berkarya seni rupa di SMP Negeri 19 Surabaya salah satunya melalui kegiatan menggambar poster. Adapun Kompetensi Dasar tersebut mencakup kegiatan menggambar poster salah satunya yang tertuang pada semester genap jenjang 2018 - 2019 yang berbunyi "Membuat poster dengan berbagai bahan dan teknik".

Sesuai Kurikulum 2013 dengan kompetensi dasar sekolah menengah pertama kelas VIII tertulis "Membuat poster dengan berbagai bahan dan teknik", oleh karena itu peneliti ingin memperkenalkan berbagai bahan lainnya selain kertas. Pembelajaran seni budaya dengan materi poster menggunakan media bahan kertas di SMP Negeri 19 Surabaya. Padahal banyak media yang digunakan dalam membuat poster dan tidak hanya berpatok pada media kertas. Hal ini mengakibatkan peserta didik menjadi terbatas dalam berekspressi, disamping juga siswa kurang mendapatkan pengetahuan tentang materi membuat poster media lainnya terutama pada media kayu.

Peneliti mencoba mengembangkan pembelajaran dengan membuat media alternatif yakni membuat poster dengan menggunakan media bahan kayu, agar siswa mempunyai pengalaman yang berbeda ketika proses kegiatan berlangsung dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bereksperimen. Media alternatif lainnya yang bisa diterapkan oleh poster yaitu media kayu. Media kayu dipilih dikarenakan memiliki bahan yang mudah digambar dan sifat tekstur halus serta warna cenderung terang, sehingga kayu pinus cocok digunakan untuk menggambar atau melukis, disamping mudah didapatkan.

Pada penelitian ini peneliti mencoba mengembangkan pembelajaran dengan membuat media alternatif yakni membuat poster dengan menggunakan media kayu, peneliti menggunakan media kayu memberikan kesempatan peserta didik untuk bereksperimen dan juga diharapkan siswa lebih antusias dalam berkarya membuat poster.

Berdasarkan latar belakang diatas, dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses menggambar poster dengan media kayu pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Surabaya?
- b. Bagaimana hasil karya menggambar poster pada media kayu kelas VIII di SMP Negeri 19 Surabaya?
- c. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung kelas VIII SMP Negeri 19 Surabaya terhadap pembelajaran menggambar poster pada media kayu ?

Bertolak dengan rumusan masalah di atas, berikut adalah tujuan penelitian:

- a. Mendeskripsikan proses pembelajaran menggambar poster pada media kayu di SMP Negeri 19 Surabaya.
- b. Menghasilkan dan mendeskripsikan karya poster pada media kayu VIII di SMP Negeri 19 Surabaya.
- c. Mendeskripsikan tanggapan guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Surabaya terhadap pembelajaran menggambar poster pada media kayu di SMP 19 Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada sifat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah (Sugiyono, 2016:15). Adapun jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus bersifat deskriptif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan pembelajaran menggambar poster dengan media kayu, hasil karya menggambar poster pada media kayu, serta faktor penghambat dan pendukung selama proses menggambar poster pada media kayu.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 19 Surabaya berjumlah 38 siswa dalam proses pembelajaran seni budaya pada materi poster.

Sumber Data

Sumber data diperoleh dari hasil wawancara dari guru mata pelajaran seni budaya yaitu Ibu Dian Rahmawati, S.Pd (54 Tahun) dan Waka Dra. Endah Retnaningsih, M.Pd (53 Tahun) selaku Waka Kurikulum. Sedangkan sumber pelengkap digunakan sebagai pendukung dari sumber data utama meliputi lokasi SMP Negeri 19 Surabaya, profil SMP Negeri 19 Surabaya dan jumlah siswa serta RPP mata pelajaran seni budaya pada bidang seni rupa.

Teknik Pengumpulan

Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Observasi digunakan dengan maksud untuk memperoleh data yang akurat berkaitan dengan langkah – langkah, hasil dan hambatan dalam penerapan pembelajaran menggambar poster dengan menggunakan media kayu. Wawancara melibatkan Ibu Dian Rahmawati, S.Pd selaku guru seni budaya SMP Negeri 19 Surabaya dan Ibu Dra. Endah Retnaningsih, M.Pd selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 19 Surabaya. Dari hasil wawancara tersebut Ibu Dian Rahmawati selaku guru Negeri 19 Surabaya menjelaskan bahwa poster yang diterapkan menggunakan berbagai media antara lain media kain dengan tujuan siswa dapat berkreasi pada berbagai media dan memberikan wawasan pada siswa bahwa media yang digunakan tidak hanya menggunakan media kertas, namun pada media kayu Ibu Dian Rahmawati belum pernah menerapkan pada pembelajaran seni budaya materi tentang poster. Tidak ada kendala saat pembuatan poster, namun siswa cenderung kesulitan saat mencari ide dan membuat kalimat yang sesuai untuk poster yang dibuat karena menurut beliau, poster yang dibuat harus mengandung kalimat yang sesuai dan dapat menyampaikan pesan serta mudah diterima oleh masyarakat. Media pembuatan poster yang digunakan pada pembelajaran seni budaya SMP Negeri 19 Surabaya belum pernah menggunakan media kayu. Menurut Ibu Dian Rahmawati pembelajaran poster pada media kayu merupakan temuan baru dan inovatif karena siswa mendapat wawasan baru dan dapat mengenal media tersebut dapat digunakan sebagai media poster. Media kayu juga cukup terjangkau untuk kalangan siswa, namun, pada proses pembuatan poster dengan media kayu ini perlu ditambahkan kait terlebih dahulu agar mudah saat digantung pada dinding sehingga memudahkan siswa untuk membuat poster dengan media kayu. Media pembelajaran poster pada bahan kayu ini bisa diterapkan kedepannya.

Sedangkan dari hasil wawancara Ibu Dra. Endah Retnaningsih, M.Pd selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 19 Surabaya menjelaskan bahwa pembelajaran seni rupa di SMP Negeri 19 Surabaya menggunakan model RPP edisi Abad ke 21 dan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Tanggapan Ibu Endah pada media pembelajaran poster yang diterapkan media kayu bagus dan inovatif karena merupakan pengalaman baru yang diterapkan pada seni rupa di SMP Negeri 19 Surabaya. Untuk mengasah kemampuan akademik pada seni rupa peserta didik SMP Negeri 19 Surabaya juga mengasah kemampuan non-akademik, diantaranya

terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mengasah ketrampilan dalam berkarya seni rupa.

Prestasi yang didapat oleh SMP Negeri 19 Surabaya dalam bidang seni rupa adalah design batik dalam FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional). Dalam pembelajaran menggambar poster media kayu menurut Ibu Endah sangat inovatif dan perlu ditingkatkan kreativitas dalam pembelajaran tersebut diharapkan memberikan sebuah karya yang inovatif kepada siswa SMP Negeri 19 Surabaya dan tidak hanya di kelas VIII E saja. . Dokumentasian data yang dikumpulkan yaitu mengenai berkas berupa gambar (foto) saat penelitian berlangsung, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran seni budaya (senirupa), media pembelajaran, sumber belajar dan juga mengenai profil sekolah, visi misi dan jumlah peserta didik kelas VIII E di SMP Negeri 19 Surabaya. Kuesioner atau Angket dalam penelitian terdiri dari 10 pertanyaan yang diisi oleh siswa kelas VIII E mengenai penerapan pembelajaran menggambar poster dalam media kayu.

Analisis

Data

Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data. Menurut Sugiyono (2016:338), mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data yang sesuai yaitu mengenai penerapan pembelajaran menggambar poster pada media kayu, hasil karya yang dihasilkan dalam penerapan pembelajaran serta hambatan dalam melakukan penelitian penerapan pembelajaran tersebut.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi pada penelitian, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami, selanjutnya dalam melakukan display data. Penyajian data dalam penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan penjelasan mengenai mulai dari alat dan bahan yang digunakan dalam menggambar poster pada media kayu hingga proses penerapan menggambar pada media kayu, mengetahui tahapan – tahapan penerepan menggambar poster pada media kayu, mengetahui hasil karya yang dihasilkan oleh siswa kelas VIII E serta factor penghambat dan pendukung dalam penerapan pembelajaran menggambar poster pada media kayu.

Setelah melakukan verifikasi dari reduksi data, penyajian data maka dapat ditarik kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.

Validitas Data

Menurut Sugiyono (2016:15), Triangulasi data merupakan terdiri dari beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan/simultan. Teknik pengumpulan data ini berbagai anatar observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian sumber data yang telah ada untuk ditarik kesimpulan yang hasilnya sama. Triangulasi data dilakukan untuk membandingkan data-data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data yang terdiri dari kegiatan observasi dan dokumentasi tentang penerapan pembelajaran menggambar poster pada media kayu dan hasil dari pembelajaran tersebut, kegiatan wawancara Ibu Dian Rahmawati, S.Pd selaku guru seni budaya dan Ibu Dra. Endah Retnaningsih, M.Pd selaku Waka Kurikulum dengan serta pembagian kuisioner kepada peserta didik mengenai proses penerapan pembelajaran menggambar poster pada media kayu. Data tersebut selanjutnya dibandingkan untuk mendapatkan kontras antar keduanya sebagai analisis kompensional. Melalui kompensional tersebut dihasilkan menjadi validitas data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Pembelajaran Poster dalam Media Kayu pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 19 Surabaya

Peneliti bersama guru menentukan media yang akan digunakan di kelas VIII E SMP Negeri 19 Surabaya. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menggambar poster adalah media kayu. Di samping itu juga mempersiapkan contoh poster yang sudah diterapkan pada media kayu untuk sebagai acuan dalam proses penerapan menggambar poster pada media kayu. Sebelum pada tahap sketsa, siswa diminta untuk menyaksikan Tayangan *slide* berisi pengertian poster, tujuan poster, hal yang perlu diperhatikan dalam membuat poster, jenis poster yang digunakan, alat dan bahan yang digunakan dalam membuat poster dan prosedur cara membuat poster pada media kayu. Setelah siswa mampu memahami bagaimana langkah – langkah dalam pembuatan poster kemudian siswa membuat sketsa dari kertas A4 yang telah disediakan oleh guru dan menggambar sesuai dengan tema yaitu dengan tema “menjaga lingkungan hidup”, untuk mempersingkat waktu guru menyiapkan contoh – contoh gambar poster yang disajikan dalam *power point text*.

Setelah siswa menggambar sketsa yang akan diterapkan pada media kayu kemudian siswa menyiapkan beberapa alat dan bahan untuk membuat poster pada media kayu, dan menyiapkan sketsa yang

selanjutnya akan diterapkan pada media kayu. Pada tahap pemindahan, sketsa yang sudah siap kemudian dipindahkan dengan menggambar ulang sesuai dengan sketsa yang dibuat ke dalam media kayu. Pada tahap memindahkan sketsa gambar pada media kayu, terdapat kendala yang dialami oleh siswa seperti permukaan yang tidak rata, bingung letak objek gambar yang digambar dan menentukan skala objek pas yang akan diterapkan pada media kayu, beberapa karya siswa yang digambar dan yang ada sketsa gambar yang dibuat berbeda.

Setelah siswa melakukan tahap sketsa gambar pada media kayu, tahap selanjutnya yakni proses pewarnaan. Media kayu yang sudah bersketsa kemudian diberi sentuhan warna dengan menguaskan cat acrylic dengan teknik plakat sesuai dengan pola sketsa yang dibuat, jika dalam menguaskan cat terlalu banyak air maka hasil warna tidak maksimal karena kayu mudah menyerap air dan warna akan pudar. Banyak kendala yang dihadapi oleh siswa dalam proses pewarnaan seperti media kayu yang tidak rata, cat yang menyerap kayu karena cat terlalu banyak air dan menentukan warna cocok untuk diterapkan pada media kayu, namun semua bisa diatasi dengan diberi arahan guru dibantu dengan peneliti supaya tidak terjadi hal – hal tersebut.

Setelah melewati beberapa tahap dimulai dari membuat gambar sketsa sampai dengan proses pewarnaan pada media kayu kemudian melakukan tahap akhir yaitu proses finishing dengan menggunakan cat semprot berwarna clear hal ini dilakukan agar mengunci cat pada kayu dan tidak mudah pudar, penggunaan cat semprot bisa juga mencegah melapukan dan memberikan kesan mengkilap pada media kayu.

Setelah proses tahap finishing dan lain lain, kemudian siswa mempresentasikan hasil karya di depan kelas untuk memperoleh apresiasi dan siswa lainnya memberikan tanggapan dari teman sekelas supaya peserta didik dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Pada kegiatan ini siswa antusias dan mencermati presentasi karya yang dilakukan oleh teman sekelasnya. Setelah siswa melakukan presentasi pada hasil karya pada teman sekelas, kemudian peneliti memberikan angket pada siswa tentang pembelajaran poster pada media kayu yang dilakukan oleh siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.

Berikut lembar angket siswa yang telah diisi oleh siswa kelas VIII-E:

Tabel 1: Data Lembar Angket Siswa

No.	Pertanyaan	Jumlah Siswa Menjawab	
		Ya	Tidak

Penerapan Pelajaran Menggambar Poster dengan Media Kayu

1	Sebelumnya saya mengetahui teknik menggambar poster dengan baik dan benar	10	11
2	Sebelumnya saya mengetahui menggambar poster pada media kayu	6	15
3	Berkarya dengan menggambar poster pada media kayu lebih menyenangkan daripada menggambar poster menggunakan media kertas pada umumnya.	19	2
4	Berkarya dengan menggambar poster pada media kayu dapat memberikan pengetahuan baru bagi saya	21	0
Jumlah siswa yang memilih		21	

Berdasarkan angket penelitian pada tabel 4.2 diperoleh data tersebut dibawah ini:

1. Pada lembar angket dengan pertanyaan “Sebelumnya saya mengetahui teknik menggambar poster dengan baik dan benar”. Ditemukan 11 siswa menjawab “ya” dan 10 siswa menjawab “tidak”, 11 siswa menjawab “tidak” dikarenakan kebanyakan siswa pernah membuat poster pada saat lomba – lomba atau kegiatan program adiwiyata sekolah tetapi menggunakan media pada kertas.
2. Pada lembar angket dengan pertanyaan “Sebelumnya saya mengetahui menggambar poster pada media kayu. Ditemukan 6 siswa menjawab “ya” dan 15 siswa menjawab “tidak”. 6 siswa menjawab “ya” mengetahui dari media sosial seperti instagram maupun platform youtube dengan melihat tutorial melukis pada kayu, ada yang mempraktekkan ada juga hanya sekedar mengetahui proses melukis pada kayu.
3. Pada lembar angket dengan pertanyaan “Berkarya dengan menggambar poster pada media kayu lebih menyenangkan daripada menggambar poster menggunakan media kertas pada umumnya” ditemukan 19 siswa menjawab “iya” dan 2 siswa menjawab “tidak”. 19 siswa menjawab “iya” dengan berkarya menggambar poster dengan media kayu merupakan hal yang baru bagi siswa, disamping juga siswa bisa bereksperimen dengan media kayu. 2 Siswa dengan menjawab “tidak” ini memiliki berbagai alasan diantaranya media kayu

yang memiliki tekstur yang kasar dan mudah menyerap dan media kayu yang cukup mahal.

4. Pada lembar angket dengan pertanyaan “Berkarya dengan menggambar poster pada media kayu dapat memberikan pengetahuan baru bagi saya”. Semua siswa menjawab “ya” hal ini dikarenakan menggambar poster dengan media kayu ini merupakan pengalaman dan pengetahuan baru bagi siswa kelas VIII E yang sebelumnya menggambar poster pada media kertas.

Pada lembar angket juga terdapat pertanyaan esai yang diberikan oleh peneliti mengenai proses pembelajaran menggambar poster pada media kayu. Dari jumlah siswa yang mengisi angket, peneliti mengambil kesimpulan pada pertanyaan yang diisi oleh siswa kelas VIII E:

1. Pertanyaan kelima “Bagaimana menurut kamu tentang pembelajaran menggambar poster menggunakan media kayu ?”. peneliti mengambil kesimpulan dari angket yang diberikan siswa kelas VIII E bahwa penerapan menggambar poster pada media kayu ini merupakan pembelajaran yang menyenangkan, disamping merupakan pengalaman baru bagi siswa kelas VIII E juga menambah pengetahuan menggambar poster tidak hanya diterapkan media kertas saja tetapi bisa diterapkan pada media kayu.
2. Pertanyaan keenam “Apa saja kesulitan yang kamu hadapi saat menggambar poster menggunakan media kayu ?” peneliti mengambil kesimpulan dari angket bahwa kesulitan yang didapat dari menggambar poster pada media kayu ini adalah tekstur kayu yang tidak rata dan kasar, juga siswa kelas VIII E kesulitan dalam tahap pewarnaan seperti cat jika terlalu banyak air maka kayu akan menyerap sehingga pewarnaan tidak sesuai dengan sketsa yang digambar. Dan juga 1 siswa menjawab hambatan dari proses menggambar poster pada media kayu ini adalah dari segi biaya.
3. “Apakah dengan menggambar poster menggunakan media kayu dapat memberikan pengetahuan baru bagi kamu ?” peneliti mengambil kesimpulan dari angket bahwa menggambar poster pada media kayu ini memberi pengetahuan baru bagi siswa kelas VIII E karena sebelumnya siswa hanya menggambar poster pada media kertas.
4. “Apakah pembelajaran sebelumnya guru seni budaya kamu memberikan media atau teknik serupa tentang menggambar poster pada media kayu ?”, peneliti mengambil kesimpulan dari angket bahwa guru seni budaya belum pernah

memberikan praktik menggambar poster pada media kayu.

Hasil Karya Menggambar Poster dalam Media Kayu pada Siswa Kelas VIII E di SMP Negeri 19 Surabaya

Berikut ini merupakan beberapa hasil karya menggambar poster dalam media kayu pada kelas VIII E di SMP Negeri 19 Surabaya.



Gambar 1

Namira Alya Arisanti beserta Karya

Gambar di atas adalah Namira Alya Arisanti di kelas VIII E beserta karya poster pada media kayu dengan tema “Stop! Global Warming”. Pada karya poster milik Namira Alya Arisanti memilih tema pemanasan global, hal ini dibuktikan dengan adanya objek matahari dan bumi yang memiliki wajah sedih yang terkena sinar matahari, hal ini diartikan bahwa kita harus menjaga bumi kita karena sekarang mengalami perubahan iklim besar-besaran di seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. Pemilihan background pada karya Namira Alya Arisanti memiliki kesan gradasi yang dipadu dengan warna biru dan hitam juga ditambahkan titik – titik putih yang bersimbol bintang, ini merupakan suasana diluar bumi. Namira Alya Arisanti menambahkan typography yang bertuliskan “Stop! Global Warming”, “Stop” memiliki warna merah agar tulisan terlihat tegas sedangkan “Global Warming!” berwarna kuning. Kesulitan yang dialami Namira Alya Arisanti adalah kayu yang tidak rata sehingga kesulitan dalam menggambar sketsa pada kayu dan proses tahap pewarnaan.



Gambar 2

Amanda Rensi Febrianti beserta Karya

Gambar di atas adalah Amanda Rensi Febrianti di kelas VIII beserta karya poster pada media kayu dengan tema “Save Earth, Save Energi”. Tema tersebut dapat dibuktikan dari objek yang dipilih Amanda Rensi Febrianti terdapat ilustrasi bumi yang berbentuk lampu, objek tersebut memiliki arti bahwa untuk menyelamatkan bumi kita harus menghemat penggunaan energi yang ada di sekitar kita. Background yang digambarkan oleh Amanda Rensi Febrianti adalah sebuah gedung dan langit senja dengan gradasi merah ke kuning, juga Amanda Rensi Febrianti menambahkan pohon – pohon untuk mendukung objek utama gambar poster yaitu bumi yang diilustrasikan lampu tersebut

Faktor penghambat dan pendukung kelas VIII SMP Negeri 19 Surabaya terhadap pembelajaran menggambar poster pada media kayu

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat menemukan faktor hambatan dalam menggambar poster pada media kayu kelas VIII E di SMP Negeri 19 Surabaya. Faktor hambatan tersebut dirangkum melalui wawancara, angket sampai pada proses penelitian dan kemudian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Siswa kelas VIII E kesulitan dalam mencari ide dan gagasan dengan tema selamatkan lingkungan yang ditentukan peneliti. Namun hal itu bisa diatasi dengan memberikan contoh – contoh poster dengan tema yang serupa di slide power point text.
- Siswa kesulitan dalam menggambar sketsa pada media kayu, karena sulit dihapus jika melakukan kesalahan saat menggambar sketsa dan media kayu yang memiliki tekstur kasar.
- Permukaan pada media kayu tidak rata sehingga siswa sulit dalam menguapkan cat. Dalam menguapkan cat pada kayu, cat perlu diperhatikan kadar airnya. Jika terlalu encer maka cat akan meluber dan meresap pada serat kayu.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat menemukan faktor pendukung dalam menggambar poster pada media kayu kelas VIII E di SMP Negeri 19 Surabaya. Faktor pendukung tersebut dirangkum melalui wawancara, angket sampai pada proses penelitian dan kemudian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Media yang digunakan dalam menggambar poster di kelas VIII E SMP Negeri 19 Surabaya mudah ditemukan.
- Dengan menggunakan media kayu ini siswa dapat lebih menyenangkan dan menggali kreativitas dalam berkarya membuat poster melalui media kayu.
- Dalam pembuatan poster pada media kayu proses pengerjaannya cukup mudah.
- Sebagai ilmu baru dalam membuat poster pada media kayu.
- Poster tidak hanya sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada publik, dengan poster pada media kayu dapat digunakan sebagai hiasan atau memperindah dinding.

PENUTUP

Simpulan

Pembelajaran seni rupa termasuk ke dalam pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 19 Surabaya, dalam berkarya seni rupa pada materi menggambar poster guru hanya menyampaikan teori dan menerapkannya di media kertas. Padahal dalam Kompetensi Dasar tersebut mencakup kegiatan menggambar poster salah satunya “Membuat poster dengan berbagai bahan dan teknik”, harusnya dalam membuat poster bisa diterapkan melalui media dan teknik apa saja, misal dari kain atau bahan lainnya.

Proses menggambar poster dengan media kayu pada siswa kelas VIII E di SMP Negeri 19 Surabaya ini pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga berlangsung dengan baik. Pada pertemuan pertama siswa memperhatikan bagaimana cara dan langkah – langkah dalam membuat poster pada kayu melalui slide power point text dan kemudian siswa membuat sketsa gambar untuk diterapkan pada media kayu. Pertemuan kedua setelah siswa membuat sketsa gambar yang sudah dibuat pada pertemuan pertama kemudian diterapkan pada media kayu, pada tahap ini beberapa hambatan ditemukan diantaranya siswa kesulitan menentukan skala gambar dari kertas kedalam media kayu sehingga ukuran objek gambar di kertas dan kayu berbeda, namun hal itu dapat diatasi oleh guru dengan memberikan cara menentukan skala gambar yang diterapkan. Setelah tahap menggambar pada kayu kemudian proses pewarnaan, beberapa siswa memiliki kesulitan

diantaranya adalah tekstur kayu yang mudah menyerap jika cat terlalu banyak air dan tekstur yang tidak rata. Pada pertemuan ketiga siswa melakukan proses finishing, hal ini dilakukan untuk mencegah proses pelapukan dan mengunci warna yang sudah dikuaskan pada kayu.

Menurut Ibu Dian Rahmawati, S.Pd hasil menggambar poster pada media kayu pada siswa kelas VIII E ini sangat baik, hal itu dikarenakan siswa bisa mendapatkan pengalaman baru tentang materi membuat poster sehingga siswa membuat poster pada media kayu ini menyenangkan dan siswa dapat berekspresi dan bereksperimen pada media kayu ini.

Penerapan menggambar poster pada media kayu ini memiliki beberapa hambatan dan pendukung dalam proses pembelajarannya, diantaranya penghambatnya adalah siswa kelas VIII E kesulitan dalam mencari ide dan gagasan dengan tema selamatkan lingkungan yang ditentukan peneliti. Namun hal itu bisa diatasi dengan memberikan contoh – contoh poster dengan tema yang serupa di slide power point text, siswa kesulitan dalam menggambar sketsa pada media kayu, karena sulit dihapus jika melakukan kesalahan saat menggambar sketsa dan media kayu yang memiliki tekstur kasar, permukaan pada media kayu tidak rata sehingga siswa sulit dalam menguaskan cat. Sedangkan pendukung dalam penerapan menggambar poster pada media kayu ini diantaranya, media yang digunakan dalam menggambar poster di kelas VIII E SMP Negeri 19 Surabaya mudah ditemukan, dengan menggunakan media kayu ini siswa dapat lebih menyenangkan dan menggali kreativitas dalam berkarya membuat poster melalui media kayu. dalam pembuatan poster pada media kayu proses pengerjaannya cukup mudah, sebagai ilmu baru dalam membuat poster pada media kayu, poster tidak hanya sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada publik, dengan poster pada media kayu dapat digunakan sebagai hiasan atau memperindah dinding.

Menggambar poster pada media kayu ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru pada siswa kelas VIII E, disamping juga meberikan pembelajaran yang menyenangkan.

Saran

Berdarkan penelitian yang diperoleh peneliti di SMP Negeri 19 Surabaya, tentang penerapan media pembelajaran poster pada media kayu, diharapkan mendapatkan implikasi bagi pengembangan media seni rupa, implikasinya sebagai berikut:

Untuk pihak sekolah dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif pada kebijakan sekolah dalam pembelajaran seni budaya

khususnya seni rupa, agar pada tahun berikutnya pada pembelajaran seni rupa tidak hanya berpatok pada media konvensional saja tetapi bisa lebih menggali media – media lainnya yang ada disekitar kita sehingga siswa bisa bebas ber ekspresi dan eksperimen dalam penggunaan media seni dimasa mendatang sekolah bisa menjadi unggulan dalam kemajuan di bidang seni karena inovatif dan kreativitasnya.

Untuk guru bidang studi diharapkan mampu memberikan solusi dalam mengembangkan media alternatif pada pembelajaran seni rupa khususnya materi menggambar poster yakni dengan membuat poster dengan menggunakan media kayu agar memberikan kesempatan siswa dalam bereksperimen

Untuk siswa dengan dilaksanakannya hasil penelitian ini diharapkan mampu meberikan pengalaman dan pengetahuan baru tentang membuat poster pada media kayu, dan lebih menggali lagi tentang media – media inovatif dan kreatif pada seni budaya khususnya seni rupa.

Untuk peneliti selanjutnya yang memiliki topik penelitian yang serupa diharapkan mampu menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam penerapan pembelajaran disekolah dan sebagai referensi penelitian guna memaksimalkan hasil yang lebih baik ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Choiri Nely. 2017. *Penggunaan Lilin dan Cat Air Dalam Pembelajaran Menggambar Ragam Hias di Kelas VII SMP Negeri 1 Driyorejo Kabupaten Gresik*. Universitas Negeri Surabaya. Skripsi.
- Ahmad Nur. 2017. *Penerapan Metode Eksperimen Melukis dengan Media Telenan pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X-I di SMA Negeri 7 Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya. Skripsi.
- Bambang dan Cecep Kustadi. 2011, *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dumanauw. J.F. 2001, *Mengenal Kayu*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius.
- Eko, Purnomo dkk. 2017. *Seni Budaya*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Balitbang, Kemdikbud.
- Ismiyanto, PC. S. 2009. *GBPP – Silabus, RPP, dan Handout Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Seni Rupa*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Prasada Press.
- Rakhmat, Supriyono. 2010. *Desain Komunikasi Visual;Teoridan Aplikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Rivai dan Nana Sudjana. 2010. *Media Pengajaran, Bandung*. Sinar Baru: Algensindo.
- Sadjiman. 2009. *Nirmana;Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sofan, Amri. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT.Perstasi Pustakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Bandung*: Alfabeta
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S-1). 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Univeritas Negeri Surabaya